**Term Of Reference**

**“Advokasi Perempuan”**

**Unit Pemberdayaan Perempuan Progresif**

**EM UB 2020**

1. **Landasan Pemikiran**

Kultur patriaki mengajarkan pada kita, bahwa menjadi perempuan adalah hal yang sungguh berat. Terlahir sebagai perempuan berarti harus siap menerima banyak penderitaan. Awetnya budaya patriaki di Indonesia membentuk konstruksi sosial-budaya yang sering menempatkan perempuan sebagai warga kelas dua setelah laki-laki. Hierarki gender ini di latar belakangi oleh pendidikan rata-rata perempuan Indonesia yang masih rendah, serta sifat dominansi kaum pria atas kehidupan internal dan kehidupan eksternal perempuan. Perempuan juga sering mengalami perlakuan diskriminatif yang terjadi pada seluruh aspek kehidupannya. Kebijakan yang belum sepenuhnya berpihak pada kepentingan perempuan.

Mengapa meningkatnya ilmu, pengetahuan, metodologi, wawasan, tidak identik dengan meningkatnya kualitas kejiwaan manusia? Mengapa meluasnya arena pendidikan beserta makin canggihnya kurikulum dan sistem sosialisasinya tidak pararel dengan matangnya kepribadian, dewasanya mentalitas dan moralitas, serta dengan komitmen manusia itu sendiri terhadap kesejahteraan dan keselamatan yang sejati. Membengkaknya jumlah sarjana, merambahnya jumlah informasi ilmu serta segala inovasi dan invensi ilmiah, tidak otomatis berarti menjadi sempurna pula pengetahuan dan keinsafan manusia terhadap pengetahuan diri sendiri dan cakrawala kebahagiaan hidup yang sesungguhnya. Mengapa makin mendalamnya pemahaman nilai-nilai agama serta meluasnya gairah ketuhanan tidak indikatif terhadap terkontrolnya sistem-sistem manajemen hidup personal maupun institusional dari kecenderungan meneluarkan modus-modus dehumanisasi perempuan.

Bukankan agama adalah sumber yang paling memiliki kesanggupan untuk menjelaskan humanisme, bahkan ke cakrawala yang lebih luas dan langit yang lebih tinggi. Mengapa kesepakatan nasional tentang Demokrasi Pancasila, tentang manusia Indonesia seutuhnya, tentang jargon kultural edukatif, serta segala macam informasi yang setiap saat bisa kita dapatkan di segala platform media digital maupun cetak, ditandai justru oleh represi kekuasaan, memfungsikan ekonomi, sekulerisasi perilaku masyarakat, dan sebagainya.

1. **Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta sekolah advokasi mengenai advokasi perempuan, hal – hal yang harus di perhatikan dan di hindari.

1. **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan tentang advokasi perempuan kepada para peserta dan dilanjut dengan kegiatan FGD.

1. **Pelaksanaan Kegiatan :**
2. **Hari :** Sabtu
3. **Tanggal :** 19 Desember 2020
4. **Pukul :** 13.00 - 15.00 WIB
5. **Tempat :** *Zoom Meeting*
6. **Pemateri :**

**Materi yang diberikan meliputi:**

1. Selayang pandang tentang feminisme dan prinsip kesetaraan gender

2. Kebijakan dan hukum terkait advokasi perempuan

3. Pengertian dan pemahaman tentang advokasi perempuan

4. Prinsip kerja dalam melakukan advokasi perempuan

1. **Penyelenggara**

Acara ini diselenggarakan oleh EM UB 2020 melalui Unit Pemberdayaan Perempuan Progresif EM UB 2020.

1. **Penutup**

Demikian *Term of Reference* (TOR) kegiatan ini, dengan harapan dapat memberi keterangan jelas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kami berharap adanya dukungan, bantuan dan persetujuan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan kepada kita semua sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Waktu** | **Durasi** | **Keterangan** | **Pemateri** |
| 08.30 – 09.00 | 30” | Mobilisasi Panitia |  |
| 09.00 – 09.45 | 45” | Mobilisasi Peserta |
| 09.45 – 09.50 | 5” | Opening MC |
| 09.50 – 09.55 | 5” | Sambutan Presiden EM UB 2020 |
| 09.55 – 09.57 | 2” | Pembacaan CV Moderator 1 oleh MC |
| 09.57 – 10.00 | 3” | Pembacaan CV Pemateri oleh Moderator 1 |
| 10.00 – 11.00 | 60” | Materi PFA | Ratri Nurwanti S.Psi., M.Psi |
| 11.00 – 11.15 | 15” | Sesi Tanya Jawab PFA |
| 11.15 – 11.55 | 40” | FGD Materi PFA |
| 11.55 – 12.00 | 5” | Penutup Materi PFA |
| 12.00 – 12.40 | 40” | Ishoma |  |
| 12.40 – 12.55 | 15” | Mobilisasi Peserta |
| 12.55 – 12.57 | 2” | Pembacaan CV moderator 2 oleh MC |
| 12.57 – 13.00 | 3” | Pembacaan CV pemateri oleh moderator 2 |
| 13.00 – 14.00 | 60” | Materi Kebijakan Hukum dan Advokasi Perempuan | Dr. Lucky Endrawati, S.H., M .H |
| 14.00 – 14.15 | 15” | Sesi Tanya Jawab Materi Kebijakan Hukum dan Advokasi Perempuan |
| 14.15 – 14.55 | 40” | FGD Materi Kebijakan Hukum dan Advokasi Perempuan |
| 14.55 – 15.00 | 5” | Penutupan Materi Kebijakan Hukum dan Advokasi Perempuan |
| 15.00 – 15.05 | 5” | Penutupan oleh MC |  |

**SUSUNAN ACARA SEKOLAH ADVOKASI**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PROGRESIF**

**EM UB 2020**